ACHMAD OPAH SAFARI
Iluminasi Naskah Cirebon

SRI RATNAWATI
Dialektika Hindu-Jawa dan Islam dalam Serat Mi’raj

NINAWATI SYAHROL Upaya Penyelamatan dan Pelestarian Naskah Kuno Lampung | DWI LAILY
SUKMAWATI Inventarisasi Naskah Lama Madura | DEDI SUPRIADI Tradisi Pembacaan Naskah Nyi Sri
Pohaci di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat | ISTADIYANTHA Problematika Penelitian
Filologi: Tinjauan dari Perspektif Edisi Teks dan Kajian Teks | ASEP YUDHA WIRAJAYA Kesarifan Lokal
dalam Syair Nasihat: Perubahan Cara Pandang Masyarakat Melayu terhadap Lansia dan Lembaga Keluarga
PANDE WYN. RENAWATI Naskah Yena Purusma Tātivrā dan Naskah Ukadhah Sawah Sumber Upacara
Ngaben Tikus di Tabanan, Bali | SYOPTAN HADI Tarekat Naqiyubandiyyah Khalidiyah di Minangkabau:
Tel’ah Teks al-Manhul al-Adib li-Dikhr al-Qibal | MUHAMMAD NIDA’ FADLAN Potret Hukum Islam
di Ranah Borneo Klasik

Vol. 1, No. 2, 2011
ISSN: 2252-3343
Dwi Laily Sukmawati

Inventarisasi Naskah Lama Madura


Kata Kunci: inventarisasi, naskah lama, Madura.

Naskah Lama Madura: Warisan Terpendam

Naskah merupakan salah satu warisan budaya yang sangat berharga bagi suatu bangsa karena menjadi bukti peninggalan yang menyimpan pengalaman, pikiran dan perasaan para leluhurnya. Oleh karena itu, kandungan naskah harus digali agar...

Dwi Ily Charsasari


Dengan latar sejarah dan kultur yang diuraikan secara singkat tersebut, tradisi penyalinan naskah sudah berlangsung lama di Madura dan menjadi sendi kehidupan mereka. Misalnya saja, hasil temuan mutakhir dari para ahli yang berikhtiar mengungkap masa lalu kebudayaan Madura. Ditegaskan, selain temuan benda-benda arkeologis yang bernafaskan Hindu dan Budha, seperti sebuah lingga yang memuat inskripsi, fragmen bangunan kuno yang merupakan situs candi, reruntuhan gua Somor Dhaksan dan candhira sengkala memet yang bergambar dua ekor kuda mengapit raksasa, arca Siwa dan


**Inventarisasi Naskah Lama Madura**


Kegiatan inventarisasi naskah lama Jawa Timur dibagi berdasarkan wilayah sasaran yang ada di Jawa Timur. Pada tahun 2008, inventarisasi


Naskah lama Madura yang berhasil di-inventarisasi berjumlah 242. Naskah tersebut tersimpan di museum, pondok pesantren, dan koleksi milik pribadi, dengan rincian: 116 merupakan naskah koleksi Museum MpU Tantular Jawa Timur; 2 naskah koleksi Museum Cokroningrat, Bangkalan; 5 naskah koleksi milik pribadi masyarakat Bangkalan; 4


Penemuan naskah lama Madura yang dilakukan oleh Dwi Laily, dkk. belum final karena cukup banyak naskah lama Madura yang masih belum terdata, apalagi yang menjadi koleksi pribadi sebagai warisan turun temurun, koleksi milik lembaga pendidikan tradisional (pondok pesantren), dan lainnya. Bahkan, keberadaan naskah lama di daerah keputusan Madura, seperti Pulau Kangean, Sapudi, Raas, Sapeken, Gili Genting, Gili Mandangin, Talong, dan Masalembu sejauh ini masih belum ada penelusuran.

Pemilik Naskah Madura dan Koleksinya


Namun terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi, naskah-naskah milik pribadi yang berhasil didata oleh tim inventarisasi adalah sebagai berikut:

1. **Abdullah Hamid** adalah salah satu pemilik naskah Madura yang tinggal Desa Kaduara Barat, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Ia memiliki kurang lebih 30 naskah Madura yang disimpan dalam sebuah peti. Naskah tersebut diperoleh dari...
ayahandanya yang dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai sorong Kiai. Karena tidak ada perawatan khusus, naskah-naskah tersebut kini berada dalam kondisi yang sangat memprihatinkan. Sampul naskah banyak yang hilang/lepas dan kertasnya sudah terdapat aus, menguning, robek, dan lapuk. Umumnya, naskah-naskah tersebut merupakan naskah keagamaan yang isinya berkaitan dengan keislaman. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, tidak semua naskah dapat diinventarisasi. Berikut 14 naskah yang sudah terdata:

- **Kitab Samar Qodi** (berkaitan dengan hukum agama dan ilmu fiqih)
- **Kitab Mobin Samay** (berkaitan dengan ilmu tauhid)
- **Kitab Taurhid** (berkaitan dengan ilmu tauhid)
- **Kitab Nahwu Syoro** (berkaitan dengan tatabahasa Arab)
- **Kitab Fiqih** (berkaitan dengan keimanan, cara tayamum/istinjil’/wudhu’/salat dll)
- **Kitab Taurhid** (keimanan kepada Tuhan, malikat, dan nabi)
- **Kitab Nahwu** (berkaitan dengan tatabahasa Arab)
- **Kitab Nahwu/Syahril Awamil** (berkaitan dengan tatabahasa Arab)
- **Bunga Rampai** (Kitab Taurhid, Fiqih, dll)
- **Kitab Fiqih** (rukn islam, salat, najis, dll)
- **Kitab Fiqih** (mandi besar/bersuci, salat, puasa, dll)
- **Bunga Rampai** (Kitab Taurhid, Fiqih, dan Syarhinuqayyah) berkaitan dengan keimanan, biografi para nabi, doa-doa, dll.
- **Kitab Nahwu** (berkaitan dengan ilmu tatabahasa Arab)
- **Kitab Nahwu** (berkaitan tentang tatabahasa Arab)

**Gambar: 30 Naskah Lama Madura yang disimpan dalam peti kayu**

*Manuskrip, Vol. 2, No. 1, 2012*

- *Syīr Madura fi Qāba* (Kisah Ratu Abrohah Menyebu Ka’bah). Naskah dikarang oleh K.H. As’ad Syamsul Arifin dan ditulis oleh Ustad Bāhaki bin Syekh Ismail serta diberi ilustrasi oleh Abdus Shamad Al Bukhori.


a. H. Mukrim warga Dusun Bulung, Desa Dasuk, Kecamatan Pademawu, Pamekasan. Ia menyimpan tiga naskah Madura, yaitu:
   • Naskah Ambiak (cerita 25 nabi) berbentuk macapat dan berisi tentang kisah nabi-nabi.
   • Atmorogo dan Patmoroso, ditulis oleh Ki Anom Merto Dirjo. Naskah ini bercerita tentang Atmorogo bersama Sujarmanik yang berguru kepada Imam Drajat untuk memperdalam ilmunya. Selain itu, naskah berisi tentang kisah Patmoroso yang berkaitan untuk memperdalam agama Islam.


c. Muhalli adalah warga Pamekasan yang tinggal di Desa Lembung, Kecamatan Galis Pamekasan. Ia menyimpan dua naskah Madura,
yaitu:

• Sejenis kitab agama, namun masih belum ada terdaftar filologi.
• "Mi’raj", ditulis oleh Ki Penging Sumber Nyawa (berisi tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah dan kemudian melaksanakan mi’raj).

d. Mattarip merupakan warga yang tinggal di Dusun Kebun, Desa Polagan, Kecamatan Galis Pamekasan. Ia menyimpan tiga naskah lama Madura, yaitu:

• dua naskah berbentuk macapat bercerita tentang kisah Nabi Yusuf dari kecil hingga menjadi raja di Mesir.
• satu naskah mantra yang berisi tentang mantra ruwatan rumah, ritual untuk doa-doa pengasihan, penyembuhan penyakit, dan doa keduniawian.


f. Di rumahnya yang terletak di Dusun Bilaan, Desa Montok, Kecamatan Larangan, Pamekasan, Su’udi menyimpan empat naskah lama Madura. Naskah tersebut merupakan naskah warisan yang diperolehnya secara turun-temurun. Keempat naskah tersebut yaitu:

• Naskah Sama’un bercerita tentang perjuangan Sama’un sebagai sahabat Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam ke seluruh penjuru Arab.
• Naskah berjudul Marsodo, Naskah berbentuk macapat ini bercerita tentang sosok Marsodo, pemuda desa yang akhirnya menjadi raja di kerajaan Room berkat bantuan sektor ikan hasil tangkapannya.
• Naskah Baju’ Argung Rabah bercerita tentang K. Abdurrahman, putera Pangeran Bukabu asal Sumenep, yang meninggal akibat kejadian untuk berguru ilmu agama kepada Ki Aki Agus Pandian di Gunung Sekar. Kemudian, ia bertapa di alas Ubroh (rawa-rawa) yang dikenal dengan sebutan “Buju Rabbah (dlm. bahasa Madura)”. 
• Mantra Mantra Jawa, berisi tentang mantra-mantra masyarakat tempo dulu (pengasian, kesaktian, dan kedikdayaan).

g. Marsuki tinggal di Desa Pologan, Kecamatan Galis, Pamekasan. Ia memiliki satu naskah primbon yang berisi tentang perjodohan dan penentuan hari/waktu untuk melaksanakan perjodohan dan pekerjaan.


5. Kurniawan adalah salah satu dosen STKIP Bangkalan. Ia menyimpan tiga naskah lama Madura, yaitu:
• Terjemahan fokotole/Babad Sumenep yang ditulis R. Werdi Sasra dan R. Satriawidjaja. Naskah tersebut berisi tentang asal-usul raja-raja Sumenep, aturan-aturan negeri Sumenep, dll.)
• Babad Sumenep (Bab II), ditulis oleh Mustofa dengan menggunakan huruf latin berbahasa Madura. Naskah ini bercerita tentang asal-usul Kota Sumenep.
• Sejarah Ki Losap, ditulis oleh Mustofa. Naskah ini berisi tentang sejarah Bangkalan (asal-usul kota Bangkalan).


Kesimpulan

Kendati 242 naskah lama Madura sudah berhasil diinventarisasi, jumlah ini masih terbilang sangat sedikit. Diperkirakan, masih banyak naskah lama Madura yang belum terdata dan masih tersimpan di...
beberapa tempat. Khusus di Madura (tidak termasuk kepulauan), Kabupaten Sumenep menyimpan naskah lama Madura di lembaga resmi, seperti Lembaga Ke Arsip, Perpustakaan Daerah Umum
Sumenep, di Pondok Pesantren (Salafiyah dan Modern), dan naskah koleksi milik pribadi. Di Kabupaten Pamekasan, naskah lama dapat diemukan di pondok pesantren Salafiyah (sebut saja: Darul Ulum-
Palengganaan, Ponpes Beruet, Ponpes Kayu Manis, dll) dan naskah
milik pribadi. Sementara itu, di Bangkalan, menurut salah satu dosen
di STKIP terdapat 4 naskah berupa daun lonar berbentuk macapat
di daerah Blega, 4 naskah di museum Cokroningrat (2 berupa lonar
dan 2 naskah kitab yang kondisinya rusak parah, lengket tidak dapat
dibuka).

Kegiatan inventarisasi ini tentu tidak lepas dari berbagai hambatan
sehingga tidak semua naskah lama yang ada di Madura bisa
diinventarisasi. Selain sulitnya meyakinkan masyarakat Madura akan
manfaat yang terkandung di dalam naskah, tidak tersedianya tenaga
ahli (filolog), terbatasnya tenaga/SDM, waktu, dan dana menjadi
kendala utama dalam proses inventarisasi naskah lama Madura.

Dengan informasi tentang keberadaan naskah lama Madura yang
masih berada di masyarakat dan belum terdokumentasi dengan baik,
perlu ada upaya serius dari pemerintah guna menelamakan naskah
sebagai salah satu warisan budaya yang sangat berharga. Hal itu dapat
dilakukan melalui kegiatan inventarisasi yang kemudian dibuatan
salinannya ke dalam bentuk mikrofilm, mikrofis, atau faksimile. Jika
memang dimungkinkan, naskah-naskah asli yang masih ada di tangan
masyarakat dipindahkan kepemilikannya menjadi milik lembaga, baik
dengan cara membeli atau melalui hibah agar naskah tersebut tidak
ejauh ke tangan-tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
Bibliografi


Al Farouk, Ghazi. "Penguasa-Penguasa di Daerah Madura dari Masa ke Masa". Pamekasan.


Sumber Koleksi Naskah

Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Negeri Provinsi Jawa Timur “Mpu Tantular”

Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Umum Daerah Pamekasan

Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Museum Cokroningrat Bangkalan

Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Kraton Sumenep
Dwi Laily Sukmawati

Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Radya Pustaka Solo
Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Surakarta
Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Mangkunegara Solo
Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Kraton Surakarta
Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta
Dokumentasi/Inventarisasi Koleksi Fakultas Sastra Universitas Indonesia

Laman


Dwi Laily Sukmawati Balai Bahasa Surabaya; email: sya_lel@yahoo.co.id